

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini memuat tentang gambaran singkat lokasi penelitian, paparan dan analisis data, penelitian pada dua situs yaitu situs satu SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar dan situs dua UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar, serta proposisi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan protokol kesehatan seperti memakai masker, tidak berjabat tangan dan memakai *handsanitizer*, karena adanya pandemi covid-19.

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

1. SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Penelitian kami adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap obyek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan keadaan pembelajaran yang dilaksanakan pada era *new normal* ini di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

a. Profil SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

Sekolah Dasar Islam Lukmanul Hakim berdiri tanggal 28 Maret 2005 Sekolah Dasar Islam nasional yang berspektif Internasional, mengukir akhlak mulia, menggapai prestasi. SD Islam Lukmanul Hakim memiliki ijin operasional pada tanggal 27 Juli 2020. Ada beberapa alasan yang mendasari berdirinya SD

Islam Lukmanul Hakim, pertama adalah ingin membentuk karakter serta kepribadian anak tidak hanya dari aspek akademis tapi juga sesuai dengan nilai-nilai islami sehingga nantinya anak tidak hanya mempunyai kecerdasan intelektual saja tetapi juga mempunyai kecerdasan emosional dan spiritual. Alasan kedua, Sekolah Dasar adalah tempat yang paling strategis yakni tempat dimana pemahaman dasar tentang hidup dan kehidupan dikenalkan pada anak. Alasan ketiga, karena adanya pandangan masih sedikitnya sekolah Islam yang berkualitas baik, harapannya adalah semoga sekolah ini akan menjadi sebuah sekolah Islam yang berkualitas, berwawasan global serta dapat menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lainnya.

Sekolah ini terinspirasi dari sebuah tokoh yang namanya diabadikan dalam Al-Qur'an pada surat yang ke-31 yaitu Luqman. Luqman adalah seorang budak hitam yang dikaruniakan hikmah oleh Allah SWT karena taqwanya bukan karena pangkat, keturunan ataupun harta. Luqman merupakan salah satu sosok ayah terbaik yang mengajarkan kepada anaknya nilai-nilai pendidikan diantaranya adalah ketauhidan, adab, komitmen, keikhlasan, reward dan punishment untuk sebuah perbuatan.

SD Islam Lukmanul Hakim ini dibangun insyaallah berdasarkan nilai-nilai moral bukan materiil dan untuk semua golongan. Manhaj dan kurikulum berlandaskan tuntutan ilahi yang abadi dan tak lekang sampai akhir zaman yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Sekolah ini dibangun untuk pembangunan peradaban yang memiliki moral yang mengajarkan Al-Qur'an baru iman dan ilmu sebagaimana yang dipraktekkan oleh generasi-generasi terbaik umat ini. SD Islam Luqmanul

Hakim tidak mengajarkan radikalisme, anarkisme dan bentuk-bentuk perbuatan negatif lainnya sebagaimana Luqman yang beradab dan berilmu, yang mendidik dengan hikmah dan kelembutan bukan kekerasan.

Kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim dari masa ke masa terus berganti, sesuai dengan hasil keputusan pengurus yayasan. Mulai pada tahun pelajaran 2017/2018 dipercayakan kepada Ibu Rida Kurniawati, M.Pd. Berbagai prestasi SD Islam Lukmanul Hakim sangat banyak baik dibidang akademik maupun non akademik. Prestasi akademik sering mewakili lomba MIPA, non akademiknya bidang kesenian sampai tingkat propinsi. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2020/2021 memperoleh 427 siswa, masing-masing kelas ada 3 rombongan belajar, sehingga jumlah kelas sebanyak 18 kelas. Rata-rata tiap rombel berjumlah 23 siswa.¹

b. Visi, dan Misi SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

Visi SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar adalah “Menciptakan generasi islami berakhlaqul karimah, agamis, kreatif dinamis, mandiri, berwawasan nasional dan global serta cerdas spiritual, cerdas emosional dan cerdas intelektual”. Misi SD Islam Luqmanul Hakim Kademangan Blitar adalah “Mewujudkan sistem pendidikan yang berkarakter IMTAQ & IPTEK; Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berwawasan nasional dan global; Melaksanakan sistem pendidikan yang berwawasan lingkungan;

¹ Observasi Lokasi SDI Luqmanul Hakim Kademangan Blitar pada tanggal 26 Maret 2021

Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efektif, kreatif, inovatif, produktif dan menyenangkan serta terintegrasi AlQur'an dan Al-Hadits.²

Visi dan misi tentunya harus diimbangi dengan berbagai program untuk merealisasikannya, supaya dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil sesuai dengan harapan. SD Islam Lukmanul Hakim memiliki berbagai program yaitu program ekstrakurikuler, program akademik dan program pendidikan karakter. Program ekstrakurikuler meliputi; olahraga (Sepak Bola, Tenis Meja, Sepak Takraw, dan sebagainya), Pramuka, Drumband, Seni Baca Al Qur'an, Melukis, Seni Suara, dan Hadrah. Program penunjang akademik meliputi; MIPA, Teknologi Informasi dan Komunikasi. Program penanaman karakter meliputi; pembiasaan do'a bersama, Senam Pagi, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur Berjamaah, Makan siang Bersama, Bakti Sosial, Santunan Anak Yatim. Dari semua program tersebut tentunya ada beberapa jaminan mutu yang diharapkan, yaitu taat menjalankan ibadah, berakhlakul karimah, rajin membaca Al Qur'an, nilai ujian sekolah bagus, dan diterima pada sekolah idaman siswa atau sekolah favorit.

c. Kondisi Obyektif SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar memiliki guru, staf dan karyawan sebanyak 30 orang, terdiri 30 orang, dengan jumlah Guru Tetap Yayasan (GTY) 27 orang, jumlah Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY) 3 orang. Dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 23 orang, tingkat pendidikan S2 berjumlah 4 orang dan tingkat pendidikan SLTA 3 orang. SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan

² Dokumentasi lokasi di SD Islam Luqmanul Hakim Kademangan Blitar pada tanggal 26 Maret 2021

Blitar termasuk sekolah swasta, sehingga tentunya sekolah ini di bawah naungan yayasan. Dalam perkembangan dan kemajuan sekolah didukung oleh adanya komite sekolah dan paguyuban kelas. SD Islam Lukmanul Hakim pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 427 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 209 siswa dan jumlah siswa perempuan 218 siswa. Masing-masing kelas terdiri dari 3 rombongan belajar, sehingga jumlah kelas dari kelas I-VI berjumlah 18 kelas atau 18 rombongan belajar. SD Islam Lukmanul Hakim memiliki 18 ruang kelas, 1 laboratorium komputer, 1 perpustakaan, 1 laboratorium IPA, 1 ruang penyimpanan alat, 1 ruang guru, 1 ruang kelapa sekolah dan staf, 1 ruang koperasi, musolla, lapangan, dan ruang petugas keamanan.³ SD Islam Lukmanul Hakim menerapkan konsep Full-day School dengan lima hari efektif di sekolah (hari Sabtu digunakan sebagai ekstrakurikuler), hari efektif: Senin-jumat, Waktu: Pukul 07.00-16.00 WIB. Untuk dapat mengembangkan potensi anak secara optional SD Islam Lukmanul Hakim memakai kurikulum nasional (kurikulum 2013) dengan pendekatan tematik dan tetap mengedepankan nilai-nilai serta prinsip dasar agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist.

2. UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar

a. Profil UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar

Sekolah Dasar Negeri Plosorejo 01 berdiri tanggal 01 Januari tahun 1950. Sekolah Dasar Negeri Plosorejo 01 memiliki ijin operasionalnya tanggal 01 Januari 1910. Sekolah Dasar Negeri Plosorejo 01 ini menjadi UPT SD Negeri Plosorejo 01

³ Dokumentasi, Lokasi SD Islam Luqmanul Hakim Kademangan Blitar, pada tanggal 26 Maret 2021

sejak adanya perubahan nama lembaga negeri pada tahun 2018, UPT SD Negeri Plosorejo 01 ini sekolah negeri yang menerapkan kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 dan keagamaan yang berspektif Internasional, mengukir akhlak mulia, menggapai prestasi yang di sekolah tersebut memiliki madrasah Diniyah sendiri. Ada beberapa alasan yang mendasari berdirinya berdirinya Madrasah Diniyah di lembaga tersebut, pertama adalah ingin membentuk karakter serta kepribadian anak tidak hanya dari aspek akademis tapi juga sesuai dengan nilai-nilai islami sehingga nantinya anak tidak hanya mempunyai kecerdasan intelektual saja tetapi juga mempunyai kecerdasan emosional dan spiritual. Alasan kedua, Sekolah Dasar adalah tempat yang paling strategis yakni tempat dimana pemahaman dasar tentang hidup dan kehidupan dikenalkan pada anak. Alasan ketiga, karena adanya pandangan masih sedikitnya sekolah Islam yang berkualitas baik, harapannya adalah semoga sekolah ini akan menjadi sebuah sekolah umum yang berkualitas, berwawasan global serta dapat menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lainnya.

UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 11 Agustus 2020 melaksanakan launching sekolah tangguh, hal ini dimaksudkan untuk membentuk ketangguhan di era *new normal* masuk sekolah. Sekolah ini dibangun untuk pembangunan peradaban yang memiliki moral yang mengajarkan ilmu, Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan diniyahnya. UPT SD Negeri Plosorejo 01 ini tidak mengajarkan radikalisme, anarkisme dan bentuk-bentuk perbuatan negatif lainnya, mendidik yang beradab dan berilmu, mendidik dengan hikmah dan kelembutan bukan kekerasan, dan penanaman karakter.

UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar dengan posisi geografis Garis Lintang -8,1534 dan Garis Bujur 112,1637. UPT SD Negeri Plosorejo 01 berada di RT.03 RW.06 desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, Kode Pos 66116, sekolah ini telah terakreditasi tipe A Unggul dengan nomor SK.BAN-SM No.556/BAN-SM/SK/2019. Berada di sebelah barat dengan keramaian dan tidak terlalu jauh dari tempat wisata Kampung Coklat. UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar merupakan sekolah dasar yang masih eksis dan unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik. Sekolah ini masih sangat diminati oleh masyarakat sekitar untuk mempercayakan pendidikan putra putrinya untuk menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Di kecamatan Kademangan merupakan sekolah negeri unggulan dan menjadi teladan sekolah-sekolah di sekitarnya.

b. Visi, Misi UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar

Visi UPT SD Negeri Plosorejo 01 adalah “Terwujudnya Peserta Didik Yang Berkarakter, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Global” hal tersebut diwujudkan dengan penrapan berbagai misi yang akan membawa sekolah menjadi unggul. Misi UPT SD Negeri Plosorejo 01 adalah Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa kepada siswa melalui pengamalan ajaran agama; Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, variatif dengan menggunakan multimedia dan multi pendekatan secara bilingual dengan berbasis TIK; Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik agar mempunyai bekal kemampuan dan ketrampilan yang memadai untuk

mengembangkan diri secara utuh sebagai insan yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan kepribadiannya di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern; Mewujudkan budaya mutu sekolah dengan mengembangkan aspek kurikulum, supervisi dan ekosistem sekolah; Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan 5 aspek pendidikan berkarakter (religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas) kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan; Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

Visi dan misi tersebut tentunya menjadi harapan sekolah untuk melangkah menjadi sekolah yang maju dan unggul. Untuk mendukung visi misi UPT SD Negeri Plosorejo 01 menerapkan berbagai program yaitu program pendidikan karakter, akademik dan non akademik. Program karakter sekolah menerapkan sifat sopan santun kepada peserta didik sehingga mereka akan mempunyai mainset kepada orang tua, orang yang lebih tua dan sebayanya harus menghargai. Kegiatan istighosah dan sholat dhuha berjamaah dilakukan sesuai jadwal, dan kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama selain islam. Program ekstrakurikuler yang ada di UPT SD Negeri Plosorejo 01 meliputi bidang olahraga, pramuka, hadrah, seni musik, dan dokter kecil. Program akademik juga dilaksanakan untuk mempersiapkan ujian dan lomba MIPA, Siswa Prestasi. UPT SD Negeri Plosorejo 01 merupakan sekolah ramah anak, dan sekolah tangguh di dalam mempersiapkan pembelajaran pada masa *new normal*. Beberapa program tersebut merupakan implikasi dari visi, misi menuju sekolah yang unggul.

c. Kondisi Obyektif UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar

UPT SD Negeri Plosorejo 01 memiliki guru termasuk kepala sekolah berjumlah 16 orang, dengan jumlah Guru Tetap (PNS) 12 orang, jumlah Guru Tidak Tetap (GTT) 4 orang, Pegawai TU tetap (PNS) 1 orang dan penjaga sekolah 1 orang. Dengan tingkat pendidikan S-2 berjumlah 1 orang, tingkat pendidikan S1 berjumlah 15 orang, dan tingkat pendidikan SLTP berjumlah 1 orang. UPT SD Negeri Plosorejo 01 memiliki siswa sebanyak 222 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 121 siswa dan jumlah siswa perempuan 101 siswa (data siswa Tahun Pelajaran 2020/2021). Agamanya beragam islam, dan non islam, namun mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Dari latar keluarga yang berbeda-beda tersebut berpengaruh terhadap karakter dan sikap siswa di sekolah

UPT SD Negeri Plosorejo 01 merupakan sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan, sehingga ada berbagai agama yang dianut oleh peserta didik. Meskipun demikian pembelajaran dan tali silaturahmi tetap terjalin tanpa adanya perbedaan. UPT SD Negeri Plosorejo 01 memiliki 9 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Madin, Musolla, 1 ruang penyimpanan alat, 1 ruang tata usaha, aula, lapangan, kantin , koperasi, 1 ruang laboratorium IPA, dan 1 ruang komputer.⁴

⁴ Dokumentasi, di lokasi UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar pada tanggal

B. Paparan Data dan Analisis Data Situs Satu SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

1. Penggunaan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*
 - a. Latarbelakang penggunaan teknologi informasi

SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar sudah lama menggunakan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan guru-guru tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media teknologi informasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan dan pemindahan informasi. Memasuki *era* Teknologi Informasi dan Komunikasi seperti saat ini penggunaan teknologi merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran. Penguasaan terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat dituntut, hal ini seiring dengan kemampuan siswa Sekolah Dasar yang sudah mampu menggunakan TIK.

Karakteristik pembelajaran abad 21 adalah dunia tidak terlepas dari teknologi informasi dan komunikasi, oleh sebab itu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, guru juga perlu memadukan TIK dalam kegiatan pembelajaran, perkembangan di era globalisasi seperti sekarang ini guru dituntut untuk dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya penggunaan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta mengurangi adanya gagap teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti internet,

komputer dan lain-lain membawa pengaruh terhadap kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru.

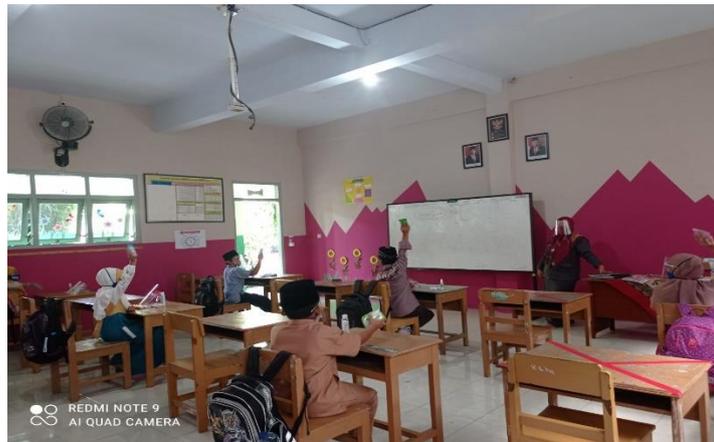
Penyebaran virus corona ini membawa dampak yang dirasakan dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil pemerintah dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Sehingga pada era *new normal* ini pembelajaran dilaksanakan dengan daring dan luring. Hal ini berdasarkan penuturan Kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar mengenai pembelajaran pada *era new normal*, sebagai berikut:

Pembelajaran pada era new normal ini dilaksanakan dengan daring dan luring. Sesuai dengan petunjuk dinas terkait, dimana wilayah sekolah tersebut yang berzona hijau. Pelaksanaan pembelajaran luring atau tatap muka, dilaksanakan dengan memperhatikan dan sesuai dengan prokes, siswa yang diatas 20 tiap kelas harus melaksanakan 3 shif. Misalnya siswa dalam kelas 27 anak, maka pada hari pertama yang pembelajaran tatap muka 9 anak, selebihnya melaksanakan pembelajaran daring, sesuai dengan jadwal yang diatur oleh bapak ibu gurunya.⁵



Gambar 4.1 Siswa melaksanakan pembelajaran daring kelas 4

⁵ Wawancara, Rida Kurniawati kepala SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar pada tanggal 30 Maret 2021



Gambar 4.2 Siswa melaksanakan pembelajaran luring kelas 4

Pelaksanaan pembelajaran pada era *new normal* juga disampaikan oleh wali kelas 5 SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar, berikut penuturannya:

*Pelaksanaan pembelajaran pada era new normal dilaksanakan dengan daring bu, sebagian luring pembagian daring dan luring sesuai dengan siswa yang ada dalam kelas tersebut. Pelaksanaan luring sesuai dengan protokol kesehatan, pelaksanaan pembelajaran untuk kelas tinggi hanya 2 jam, untuk kelas rendah 1,5 jam. Tidak ada jam istirahat, selesai pembelajaran anak-anak langsung pulang.*⁶



Gambar 4.3 Siswa melaksanakan pembelajaran daring kelas 5

⁶ Wawancara, Moch Fadelan Dardiri wali kelas 5 SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 30 Maret 2021



Gambar 4.4 Pembelajaran dengan media zoom

Pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi informasi sangat diperlukan untuk kelangsungan pembelajaran pada era *new normal* ini. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan media google classroom, zoom maupun dengan whatsapp group sehingga pelaksanaan pembelajaran harus didukung oleh teknologi informasi.

b. Permulaan menggunakan teknologi informasi

Penggunaan teknologi informasi sudah sejak lama dilaksanakan, karena menggunakan teknologi informasi digunakan dalam menyampaikan materi, membuat media, dan juga mengakses bahan pembelajaran. sebelum era *new normal* sekolah sudah menggunakannya. Seperti berikut yang disampaikan oleh kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim, berikut penuturannya:

Pemanfaatan teknologi informasi sudah lama digunakan bu, ketika bapak ibu guru melaksanakan pembelajaran, ketika menyampaikan materi bapak ibu guru sering menggunakan power point atau google form untuk kelas tinggi. Menyampaikan materi disertai dengan gambar atau media yang diakses melalui internet, dengan tujuan untuk menghilangkan verbalisme.⁷

⁷ Wawancara, Rida Kurniawati kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 30 Maret 2021



Gambar 4.5 Pembelajaran dengan media google form

Hal senada juga disampaikan oleh guru kelas 4 SD Islam Lukmanul

Hakim, sebagai berikut:

Penggunaan teknologi informasi gih sudah lama bu. sejak saya mengajar di SD Islam Lukmanul Hakim ini kami sepertinya setiap hari menggunakannya, baik dalam membuat perencanaan pembelajaran ataupun dalam penyampaian. Karena sekarang kan memang zamannya TI, mau tidak mau kita harus menggunakannya.⁸



Gambar 4.6 Siswa menggunakan media TI dalam pembelajaran

⁸ Wawancara, Wiwi Indarti guru kelas 4 SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 30 Maret 2021

c. Fasilitas teknologi informasi

Fasilitas teknologi informasi yang ada di SD Islam Lukmanul Hakim diantaranya jaringan internet, hot spot area, ruang komputer, laptop, komputer, lcd proyektor, televisi, koran. Hal ini seperti penuturan kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim, sebagai berikut:

Fasilitas yang ada di sekolah kami akses internet, ruang komputer, laptop, lcd, televisi dan juga koran. Untuk sarana komputer dan laptop, tidak sebanding dengan jumlah siswa. Maka untuk kegiatan pembelajaran komputer ketika tatap muka anak-anak dengan sistem shif antar kelas.⁹

Guru TIK DI SD Islam Lukmanul menyampaikan tentang fasilitas teknologi informasi yang ada di SD Islam Lukmanul Hakim berikut penuturannya:

Sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Lukmanul Hakim antara lain internet, laptop, ruang komputer, lcd proyektor, televisi juga ada untuk mengikuti pembelajaran yang disiarkan langsung oleh TVRI, dan juga koran. Hal ini semua diperuntukkan demi kelancaran pembelajaran, terutama pada saat new normal ini fasilitas tersebut sangat dibutuhkan oleh bapak ibu guru. Bapak ibu guru dan anak-anak juga mendapatkan kuota internet dari pemerintah.¹⁰



Gambar 4.7 Penggunaan sarana prasarana teknologi informasi

⁹ Wawancara, Rida Kurniawati kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 30 Maret 2021

¹⁰ Wawancara, Harsono guru TIK SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 30 Maret 2021

Fasilitas teknologi informasi sangat diperlukan untuk proses pembelajaran daring. Untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana yang cukup atau fasilitas yang pada di lembaga harus dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran.

d. Harapan dalam memanfaatkan teknologi informasi

Teknologi informasi merupakan suatu alat untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan dan menyebarkan informasi. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat berguna di tengah-tengah masyarakat, maka peran guru adalah menyadarkan siswa untuk memanfaatkan media komunikasi dan teknologi dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh guru yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam menyampaikan bahan ajar dan materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim, sebagai berikut:

Harapan kami dengan penggunaan teknologi informasi ini tujuan pembelajaran tercapai dan tentunya mutu pembelajaran dapat dipertahankan, walaupun saat ini masih masa pandemi covid-19. Dengan pembelajaran daring kita berusaha materi dapat tersampaikan kepada siswa, dengan pemanfaatan teknologi informasi ini guru memberikan dengan model, media yang bervariasi sehingga diharapkan anak-anak tidak jenuh bu. Masa pandemi kita harus mengikuti dan patuh pada protokol kesehatan maka pembelajaran dilaksanakan dengan daring dan luring. Luring dilaksanakan dengan sistem shif, dengan memperhatikan himbauan dari dinas terkait.¹¹

¹¹ Wawancara, Rida Kurniawati kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 30 Maret 2021

e. Hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki beberapa fungsi seperti memudahkan guru dalam pekerjaan administrasi, membantu mengemas bahan ajar, meningkatkan pengetahuan, membantu proses pembelajaran, Selain itu dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat membantu guru dalam menentukan media apa yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik peserta didik, serta dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah.

Perkembangan teknologi informasi melaju begitu cepat. Perangkat teknologi seperti gadget seluler, komputer dan internet sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi membawa pengaruh pada bidang pendidikan, orang dengan cepat belajardan menyampaikan informasi menjadi lebih mudah. Teknologi informasi sangat penting dikuasai oleh guru apalagi pada era *new normal* ini. Hal ini disebabkan pembelajaran dilaksanakan dengan daring. Guru harus menguasai teknologi informasi dan memanfaatkan teknologi informasi itu dalam pembelajaran, prinsip pembelajaran kurikulum 2013 bahwa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Hambatan pemanfaatan teknologi informasi disampaikan juga oleh kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim, berikut penuturannya:

Hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era new normal ini, problem yang pertama yaitu

kurangnya sarana dan prasarana di sekolah atau kurang maksimal dalam pemenuhan fasilitas yang ada gih, hal ini disebabkan sarana prasarana tidak sebanding dengan jumlah siswa. Problem yang kedua jaringan internet, terkadang listrik padam sehingga pelaksanaan pembelajaran terganggu. Problem yang ketiga yaitu tidak semua siswa memiliki sarana teknologi informasi, tidak memiliki handphone sendiri atau memiliki laptop, handphonenya menumpang milik orangtua sehingga tugas yang diterima siswa tidak bisa terselesaikan dengan cepat, harus menunggu jika handphone sudah tersedia karena menunggu orang tua pulang dari kerja.¹²

Hambatan yang disampaikan oleh Ibu kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim, senada ketika peneliti bertanya kepada wali kelas 5 terkait hambatan di dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Beliau menyampaikan bahwa:

Problematika pemanfaatan teknologi informasi di dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah karena dalam melaksanakan pembelajaran pada era new normal ini pembelajaran dengan daring maka, yang pertama kita harus menggunakan laptop, komputer, handphone. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media zoom, google classroom, google meet, atau whatshapp. Di sekolah ini banyak menggunakan media google classroom dalam menyampaikan materi, kadang juga dalam beberapa waktu menggunakan zoom. Saya mempersiapkan materi, tugas-tugas, video pembelajaran yang juga bisa diakses melalui link-link yang disediakan oleh pemerintah. Anak-anak juga belajar melalui televisi. Tentunya fasilitas yang harus ada yaitu laptop, jaringan internet, paket data dan sebagainya. Karena pembelajaran selama era new normal ini kita menggunakan daring. Pembelajaran melalui daring dengan memanfaatkan teknologi informasi ini juga tidak lepas dari kendala yang diantaranya yang pertama sinyal atau jaringan, yang kedua apabila listrik padam, yang ketiga bila mungkin bapak ibu guru tidak menguasai teknologi informasi ini kendala yang fatal bila pembelajaran daring. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi menguras waktu juga, karena harus mempersiapkan sarana dan prasarananya, belum lagi bila guru kurang mampu dalam menggunakan teknologi (TI).¹³

¹² Wawancara, Rida Kurniawati kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 30 Maret 2021

¹³ Wawancara, Fadelan Dardiri wali kelas 5 SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 30 Maret 2021

Hambatan atau permasalahan menurut uraian kepala sekolah dan guru di atas, merupakan suatu hal yang harus diatasi supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Berhasil tidaknya pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan. Telah diketahui bahwa konsep pengelolaan dan strategi jika diterjemahkan dalam konsep pembelajaran adalah sebagai usaha dan tindakan kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional di sekolah dan usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan juga pembelajaran.

Siswa kelas 5 SD Islam Lukmanul Hakim Rafeyfa Alfianida Citra Sasongko menyampaikan hal yang serupa tentang hambatan pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan mutu pembelajaran pada *era new normal*, sebagai berikut:

Teknologi informasi merupakan sarana untuk mempermudah mendapatkan informasi, fasilitas yang ada di sekolah untuk pemanfaatan teknologi ada internet, komputer, lcd, laptop, sebagai sarana untuk memanfaatkan teknologi. Bapak ibu guru setiap hari menggunakan sarana teknologi dimana pada waktu pembelajaran ketika daring, pada saat luring bapak ibu guru menggunakan lcd untuk menerangkan menyampaikan media pembelajaran. saya sangat senang belajar dengan internet karena banyak menambah ilmu, wawasan, dapat belajar mandiri. Kendala yang ada selama pelaksanaan pembelajaran yang utama apabila listrik padam, kuota habis, laptop rusak, handphone tidak ada. Tetapi bu untuk kuota internet selama masa pandemic covid-19 ada bantuan kuota dari pemerintah, tidak hanya siswa bu tetapi bapak ibu guru juga mendapatkan kuota internet, bantuan ii bertujuan untuk mempermudah pembelajaran yang dilaksanakan selama masa new normal ini.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan siswa kelas 6 SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar pada tanggal 3 April 2021

Hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai gambaran awal yang harus dipecahkan bersama supaya pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Hambatan membutuhkan penyelesaian serta kesenjangan antara apa yang di harapkan dan apa yang terjadi membutuhkan pemecahan, hambatan/masalah guru yang pertama yaitu menguras waktu dimana penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat menguras waktu yang cukup banyak sehingga proses pembelajaran kurang efektif, dikarekan dalam proses pembelajaran diperlukan persiapan yang matang seperti menyiapkan sarana dan prasarana seperti menyiapkan laptop, dan menyiapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI), dan dari siswa juga berpengaruh karena sarana prasarana di rumah kurang memadai

2. Implementasi penggunaan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*
 - a. Bentuk dan media pemanfaatan teknologi informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dilakukan dalam berbagai bentuk antara lain penyediaan bahan pelajaran secara online, alat peraga atau simulasi, penjelasan materi dengan power point, pemberian tugas dan pengiriman video pembelajaran. Di era globalisasi saat ini teknologi sudah semakin canggih, guru di tuntutan untuk menguasai teknologi informasi komunikasi untuk menunjang proses pembelajaran dan menambah wawasan serta bahan ajar.

SD Islam Lukmanul Hakim tersebut telah memiliki fasilitas TIK seperti Komputer, Jaringan Internet, dan LCD proyektor sebagai penunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di Hasil wawancara yang di lakukan

dengan guru menunjukkan bahwa beberapa guru sudah menggunakan perangkat TIK dalam proses pembelajaran hal ini dapat di lihat pada saat proses pembelajaran yang di lakukan di kelas V A dan IV B dimana dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti laptop/komputer dan LCD proyektor. Namun tidak setiap proses pembelajaran guru selalu menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dalam pembelajaran ¹⁵ Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar mengenai bentuk implementasi pemanfaatan teknologi informasi, sebagai berikut:

Implementasi pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era new normal di sekolah kami Alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar, karena di sekolah kami sarana dan prasarana lumayan cukup. Diantaranya internet dengan kapasitas yang lumayan tinggi bisa diakses oleh semua bapak/ibu guru di sekolah ketika pelaksanaan pembelajaran.tetapi ada beberapa kendala kapasitas komputer tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah kami, sehingga pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan sistem shif atau bergantian.¹⁶

Penerapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media berbasis TI pada pembelajaran sangat beragam. Seseorang dikatakan sedang melakukan pembelajaran apabila terjadi interaksi antara pendidik dengan sumber belajar, pendidik dengan peserta didik, pendidik dan alat pembelajaran, sumber belajar dan alat pembelajaran yang berada pada lingkungan belajar. Pendidik memanfaatkan laptop dalam persiapan pembelajaran yaitu pada pembuatan rencana pembelajaran, penyajian materi, pembuatan soal ulangan harian, dan input hasil belajar. Rencana

¹⁵ Observasi, di lokasi SD Islam Luqmanul Hakim pada tanggal 26 Maret 2021

¹⁶ Wawancara, Rida Kurniawati kepala sekolah SD Islam Luqmanul Hakim pada tanggal 8 April 2021

pembelajaran dibuat menggunakan program perangkat lunak di laptop yaitu Microsoft Word dengan keunggulan mampu mengetik berbagai macam tulisan dan variasinya bahkan mampu memasukkan gambar pada lembar kerjanya. Website di internet mampu menjadi penunjang dalam pencarian atau penambahan materi pada rencana pembelajaran. Jaringan internet mampu dikombinasikan pada media dan alat apa saja dalam pembelajaran. Tujuan utama jaringan internet adalah untuk memberi kemudahan dalam pencarian tambahan materi, penyelesaian soal-soal, dan pengiriman penugasan. Pendidikan zaman sekarang sudah memiliki buku-buku digital yang bisa didapatkan pada situs internet contohnya buku elektronik (e-book). Sesuai dengan penjelasan Bpk Moch Fadelan Dardiri, S.Pd wali kelas 5 SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan, sebagai berikut:

Implementasi pemanfaatan teknologi diantaranya semua materi bisa didownload melalui bantuan internet untuk menambah referensi atau penyelesaian soal-soal. Misalnya bisa memakai bantuan buku elektronik yang download melalui www atau materi tambahan di website. Pada pembelajaran daring ini kami melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media google classroom, zoom meet, dan terkadang whatsapp baik dalam hal pemberian tugas maupun pengiriman video pembelajaran. Tugas siswa berupa ketrampilan bisa dikirimkan berupa video, contohnya tugas memasak, anak-anak mengirimkan cara pengerjaan juga melalui video, yang dikirim melalui whatsapp. Tentunya pasti ada beberapa kendala dalam pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi karena listrik padam ataupun mungkin sinyal. Tetapi kami memberi kelonggaran pada siswa untuk mengirim tugas ketika fasilitas ada atau ketika mereka pembelajarannya luring. Di sekolah kami menerapkan 50% daring 50% luring karena jumlah siswa dalam kelas kami rata-rata melebihi 25 siswa tiap kelas.¹⁷

¹⁷ Wawancara , wali kelas 5SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan pada tanggal 8 April 2021.

b. Antusias peserta didik dalam pemanfaatan teknologi informasi

Peserta didik dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran tentunya antusiasnya sangat tinggi, hal ini terbukti bahwa anak-anak pada saat pembelajaran daring menggunakan zoom anak-anak aktif dan tugas yang dikirimkan melalui whatsapp juga banyak yang segera dikirim ketika tugas sudah selesai dikerjakannya. Hal ini seperti yang dituturkan oleh kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim, sebagai berikut:

Sejauh ini siswa melaksanakan pembelajaran dengan nyaman, antusiasnya sangat tinggi. Terbukti anak-anak aktif dalam kegiatan pembelajaran, misalnya waktu dengan zoom. Tugas dikirim dengan tepat waktu, hanya ada beberapa anak saja yang terlambat, hal itu mungkin disebabkan sarana prasarana di rumah mereka ada masalah.¹⁸

Senada dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim di atas, antusias siswa dalam pengimplementasian pemanfaatan teknologi informasi seperti yang disampaikan oleh wali kelas 4, berikut penuturannya:

Berhubungan dengan internet dalam pelaksanaan pembelajaran bisa digunakan di berbagai kesempatan dimana dan kapan saja sesuai keperluan. Dengan pembelajaran daring anak-anak lebih senang karena bisa mengakses materi ataupun dapat mencari jawaban melalui internet. Tetapi bu tentunya bimbingan dari orang tua sangat diperlukan bu, supaya tidak dimanfaatkan dengan hal-hal yang negatif.¹⁹

Implementasi pemanfaatan teknologi informasi ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Gelsye El'aqilata Guzida siswa SD Islam Lukmanul Hakim ketika kami melakukan wawancara, sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini dilaksanakan dengan daring dan luring, bapak ibu guru mengajar dengan media google classroom, dengan zoom dan juga dengan watshapp. Kami sangat senang

¹⁸ Wawancara, Rida Kurniawati kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 8 April 2021

¹⁹ Wawancara, Wiwi Indarti wali kelas 4 SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 8 April 2021

bu dengan pembelajaran ini, menambah wawasan, bisa paham dengan yang disampaikan oleh bapak ibu guru. Sering menggunakan video pembelajaran bapak/ibu guru dalam menyampaikan materi, sehingga walaupun kami di rumah bisa melihat bapak ibu guru saya mengajar melalui video. Kami lebih senang belajar dengan luring bu, dengan tatap muka, kami bisa langsung bertanya pada bapak ibu guru apabila kami jika merasa kesulitan dalam belajar.²⁰



Gambar 4.8 Pembelajaran daring siswa kelas 4



Gambar 4.9 Pembelajaran luring siswa kelas 4

²⁰ Wawancara dengan siswa SD Islam Lukmanul Hakim pada tanggal 8 April 2021

c. Hasil dari pemanfaatan teknologi informasi

Implementasi pemanfaatan teknologi informasi sangat beragam penggunaannya, bisa untuk mengakses materi, untuk mengirim video pembelajaran. Belajar tidak selalu tentang kemudahan, peserta didik sering dihadapkan pada materi-materi yang sulit dan soal-soal rumit. Belajar berkelompok untuk mencari jawaban di internet bisa dijadikan solusi. Guru dapat menyajikan soal pada Microsoft Powerpoint yang diproyeksikan menggunakan LCD, peserta didik duduk berkelompok menyimak dan mencari jawaban di internet menggunakan laptop atau handphone.

Kendala sarana dan prasarana tersebut dapat diatasi, karena pada *era new normal* ini pembelajaran dilaksanakan dengan daring dan luring. Pembelajaran ini sesuai dengan himbauan dari dinas terkait bagi sekolah yang zona hijau. Sebelum pelaksanaan pembelajaran bapak/ibu menyiapkan perangkat pembelajaran. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim, berikut penuturannya:

Manfaat penggunaan teknologi ini bagi guru sangat luar biasa, sehingga yang semula belum terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran akhirnya mau menggunakannya bisa dikatakan melek teknologi, anak-anak juga semakin canggih mencari informasi melalui internet dan juga menjadikan pengalaman baru bagi mereka yang belum terbiasa menggunakannya. tentunya juga ada beberapa kendala bu, dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi ini khususnya dalam pembelajaran daring, apabila listrik padam, kemudian siswa terkendala sarana prasarananya. Tetapi hal tersebut insyaallah bisa diatasi bu, bapak/ibu guru memberikan kelonggaran pada siswa untuk mengumpulkan tugas apabila fasilitas sudah tersedia.²¹

²¹ Wawancara dengan Ibu Rida Kurniawati, M.Pd kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar pada tanggal 8 April 2021

3. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada *era new normal*
 - a. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan teknologi informasi

Pemanfaatan teknologi informasi didukung oleh beberapa faktor diantaranya; siswa dituntut untuk belajar secara mandiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya; guru mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran, memahami hakikat belajar dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran; tersedianya infrastruktur yang memadai untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran, dan adanya dukungan administrator yang kreatif. Hal ini sesuai dengan penuturan kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim berikut ini:

Pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era new normal di sekolah kami Alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar, tentunya didukung oleh beberapa faktor yaitu sarana dan prasarana yang cukup misalnya komputer, akses internet dengan kapasitas yang tinggi, bapak/ibu guru bisa dan mampu mengakses internet dan mampu mengoperasikan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajarannya, misalnya ketika menggunakan zoom, google classroom ataupun mengakses materi atau media pembelajaran dari internet, itu tadi merupakan faktor pendukung dari lembaga, dari siswa adanya kerjasama yang baik dari orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran ini, orang tua menyediakan sarana prasaranya yang disana yang paling utama adalah kuota internetnya, untuk kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada era new normal ini.²²

Hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi diantaranya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai; kurangnya rasa percaya diri pada guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran; guru takut bila tidak berhasil dalam pembelajarannya, kurang mampu dalam mengoperasikan

²² Wawancara, Rida Kurniawati kepala sekolah SD Islam Luqmanul Hakim pada tanggal 10 April 2021

atau mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam pembelajaran; kurang atau tidak antusias guru melakukan perubahan minset dari pembelajaran yang tradisi lama ke pembelajaran yang berbasis TI; malas karena membutuhkan waktu yang lama dalam persiapannya, karena sinyal yang kurang bagus, kuota internet harus tercukupi. Seperti penuturan kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim berikut ini:

Hambatan dalam implementasi pemanfaatan teknologi informasi diantaranya jumlah komputer tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah kami, sehingga pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan sistem shif atau bergantian. Kurangnya kemampuan guru dalam pengoprasian komputer dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam hal ini internet, kondisi cuaca juga menentukan disini, bila cuaca buruk sinyal juga menjadi kurang bagus, sehingga juga menghambat proses pembelajaran. kondisi listrik mati , kuota internet habis, kemudian bila sarana prasarana siswa misalnya hp tidak ada, karena anak tidak memiliki hp sendiri gabung dengan orang tua sehingga bila hp dibawa orang tua, mereka harus menunggu bila orang tua pulang kerja.²³

Waka kurikulum SD Islam Luqmanul Hakim menyampaikan hal yang senada dengan hambatan atau kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi , berikut penuturan beliau:

Kendala pemanfaatan teknologi informasi diantaranya adalah sarana prasarana yang kurang memadai di sekolah kami komputernya tidak sebanding dengan jumlah siswa, jaringan internet juga berpengaruh apabila cuaca tidak mendukung sinyal menjadi kurang bagus, kuota internet habis juga kendala yang urgen, termasuk juga bila listrik padam. Niku bu diantara kendala yang terjadi dalam pemanfaatan teknologi informasi pada waktu pembelajaran.²⁴

b. Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi

Evaluasi penggunaan teknologi informasi di dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* ini, Guru dituntut untuk mampu menggunakan

²³ Wawancara, Rida Kurniawati kepala sekolah SD Islam Luqmanul Hakim pada tanggal 10 April 2021

²⁴ Wawancara, Dhenok Rohmiati waka kurikulum SD Islam Luqmanul Hakim pada tanggal 10 April 2021

TI sebagai sumber belajar, salah satunya dengan menggunakan akses internet, karena internet merupakan sumber informasi yang tak terbatas. Selain mampu menggunakan TI sebagai sumber belajar, guru juga dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif yang terintegrasi dengan TI. Sebab pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat membantu siswa untuk berhasil dalam pembelajaran, menciptakan solusi dalam memecahkan masalah, mempengaruhi kehidupan siswa, serta menimbulkan rasa senang dan puas pada siswa. Pemanfaatan internet, untuk proses pembelajaran jarak jauh atau kelas virtual. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar Ibu Rida Kurniawati, M.Pd, sebagai berikut:

Evaluasi penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran ini, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak yang terjadi selama pembelajaran khususnya pada era new normal ini. Menurut saya pembelajaran selama new normal ini kurang maksimal karena kita tidak bertemu dengan siswa secara langsung. Pembelajaran dengan daring, melalui media zoom, google classroom ataupun melalui watshapp. Sebenarnya ada dampak positif dan negatifnya juga. Dampak positifnya guru menjadi melek teknologi informasi, bisa meambah wawasan, mudah untuk mencari referensi, tetapi dampak negatifnya ada harus menyiapkan perangkat teknologi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran atau adanya persiapan yang matang dari berbagai hal. Mungkin bagi bapak ibu guru yang sudah senior untuk memahami teknologi ini juga butuh waktu. Pada pembelajaran ini yang sangat berperan adalah orang tua karena harus mendampingi putra putrinya dalam belajar, padahal mereka harus bekerja dan melaksanakan kegiatan masing-masing. Kadang juga sering orang tua datang ke sekolah bertanya kapan sekolah masuk, karena memang dari pihak orang tua juga merasa capek untuk selalu mendampingi putra putrinya setiap hari sedangkan mereka harus melakukan kegiatan lain tetapi juga terkadang dari anak sendiri yang merasa jenuh. Dengan adanya instruksi pemerintah boleh melaksanakan pembelajaran tatap muka bagi wilayah yang zona hijau ini juga sudah merupakan solusi dari dapat yang dikeluhkan oleh wali murid. Walaupun pembelajaran tatap muka atau luring ini masih harus mematuhi

*protokol kesehatan dengan menerapkan sistem shif dengan 50% daring 50% luring sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.*²⁵

Waka kurikulum SD Islam Lukmanul Hakim menyampaikan pernyataan yang hampir sama dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim, untuk evaluasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*. Beliau mengatakan bahwa:

*Dalam pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi ini, perlu adanya evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak positif dan negatifnya untuk pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Dampak positifnya bapak ibu guru lebih leluasa untuk mencari sumber belajar dan mengakses materi dengan memanfaatkan jaringan internet. Siswa juga lebih mudah mencari sumber belajar, materi, mencari jawaban-jawaban dari tugas yang diberikan guru. Dampak negatifnya memakan banyak waktu untuk mempersiapkannya sebelum memulai pembelajaran. Bagi siswa tentunya banyak negatifnya bagi anak-anak yang senang bermain, mereka bisa lebih bebas bermain game, setelah selesai mengerjakan tugas dan belajar.*²⁶

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Hj. Dian Hanida, S.Pd selaku salah satu wali murid kelas 5 SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar mengenai evaluasi didalam memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*, sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran pada era new normal pada saat ini dilaksanakan dengan pembelajaran daring yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan media google classroom, zoom meet, dan whatshapp. Pembelajaran yang dilaksanakan sudah sangat menyenangkan, bapak ibu guru juga memberikan materi dengan baik, tugas-tugas sudah diberikan bahkan juga memberikan video-video pembelajaran. bagi saya tetap kurang maksimal bu. Problem dalam pemanfaatan teknologi informasi ini bagi saya karena dulu anak saya tidak saya beri handphone, karena handphone saya bawa bekerja. Sehingga dengan pembelajaran pada era new normal ini, saya harus mengijinkan anak saya pegang hp. Dan juga saya harus

²⁵ Wawancara dengan Rida Kurniawati, M.Pd kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar pada tanggal 10 April 2021

²⁶ Wawancara dengan waka kurikulum SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar pada tanggal 10 April 2021.

menyiapkan paket data bu, tetapi Alhamdulillah kemarin ada bantuan kuota internet dari pemerintah sehingga kami sangat terbantu dengan adanya bantuan tersebut. Tetapi juga masalah jaringan ini juga sangat menentukan, cuaca buruk, kadang listrik padam juga merupakan permasalahan yang ada didalam pembelajaran pada masa ini karena pembelajaran harus online. Kita tidak boleh untuk tatap muka secara penuh, kita harus mematuhi protokol kesehatan.²⁷

Evaluasi pemanfaatan teknologi sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penerapan teknologi jaringan internet di sekolah akan mendukung proses belajar mengajar terutama sebagai bahan referensi bagi guru di sekolah untuk menambahkan materi ajarnya. Selain itu, siswa di sekolah dapat pula memanfaatkan teknologi jaringan internet untuk sharing data dan materi pelajaran di sekolah sebagai alat belajar mandiri.

C. Paparan Data dan Analisis Data Situs Dua UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar

1. Penggunaan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*
 - a. Latarbelakang penggunaan teknologi informasi

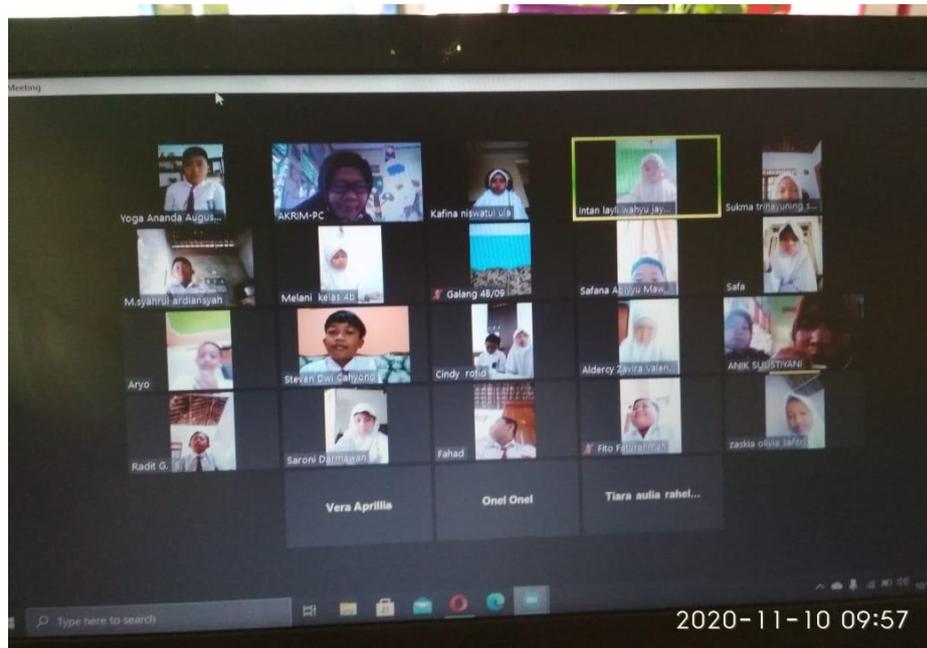
Penggunaan teknologi Informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta mengurangi adanya gagap teknologi, perkembangan teknologi informasi seperti internet, komputer dan lain-lain membawa pengaruh terhadap kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru.

²⁷ Wawancara, wali murid kelas 5 SD Islam Luqmanul Hakim pada tanggal 10 April 2021

Penggunaan Teknologi Informasi memiliki beberapa fungsi seperti memudahkan guru dalam pekerjaan administrasi, membantu mengemas bahan ajar, meningkatkan pengetahuan, membantu proses pembelajaran, Selain itu dengan adanya teknologi informasi dapat membantu guru dalam menentukan media apa yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik peserta didik, serta dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah. Latarbelakang dalam pemanfaatan teknologi informasi ini seperti penuturan kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01, beliau menyampaikan:

Pada era new normal ini pembelajaran dilaksanakan dengan daring dan luring. Khususnya pembelajaran daring memerlukan bantuan perangkat teknologi informasi supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Di sekolah kami sering menggunakan media zoom, google classroom dan juga whatsapp group. Maka mau tidak mau harus memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajarannya.²⁸

²⁸ Wawancara, Latif Effendi kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tagl 26 Pebruari 2021.



Gambar 4.10 Pembelajaran daring dengan media zoom

Wali kelas 5 UPT SD Negeri Plosorejo 01 juga menyampaikan terkait latarbelakang pemanfaatan teknologi informasi untuk pelaksanaan pembelajaran pada era *new normal*, berikut penuturannya:

Latarbelakang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada era new normal. Karena pembelajarannya daring maka harus menggunakan teknologi informasi dalam memberikan materi pelajaran bu, kita sering menggunakan zoom bu kadang-kadang menggunakan google classroom. Karena menggunakan media TI seperti itu bu, maka kita harus mau menggunakan teknologi informasi.²⁹

b. Permulaan penggunaan teknologi informasi

UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar sudah lama memanfaatkan teknologi informasi. Tidak hanya pada *new normal* tetapi setiap hari bahkan selalu menggunakan teknologi informasi. Pada pembelajaran tatap muka

²⁹ Wawancara, Dina Dwi Restutik wali kelas 5 UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 27 Februari 2021

bapak ibu guru memanfaatkan teknologi informasi dalam pemberian materi. Materi disampaikan dengan power point, ditayangkan menggunakan lcd proyektor.³⁰ Seperti penuturan dari kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01, sebagai berikut:

UPT SD Negeri Plosorejo 01 sudah lama menggunakan teknologi informasi, baik dalam penyampaian materi, mengakses materi di internet, mengirim tugas melalui whatsapp group. Bapak ibu guru menggunakan zoom dalam pembelajarannya, kadang juga dalam penyampaian informasi dengan wali murid juga melalui zoom.³¹



Gambar 4.10 Pembelajaran Luring

c. Fasilitas teknologi informasi

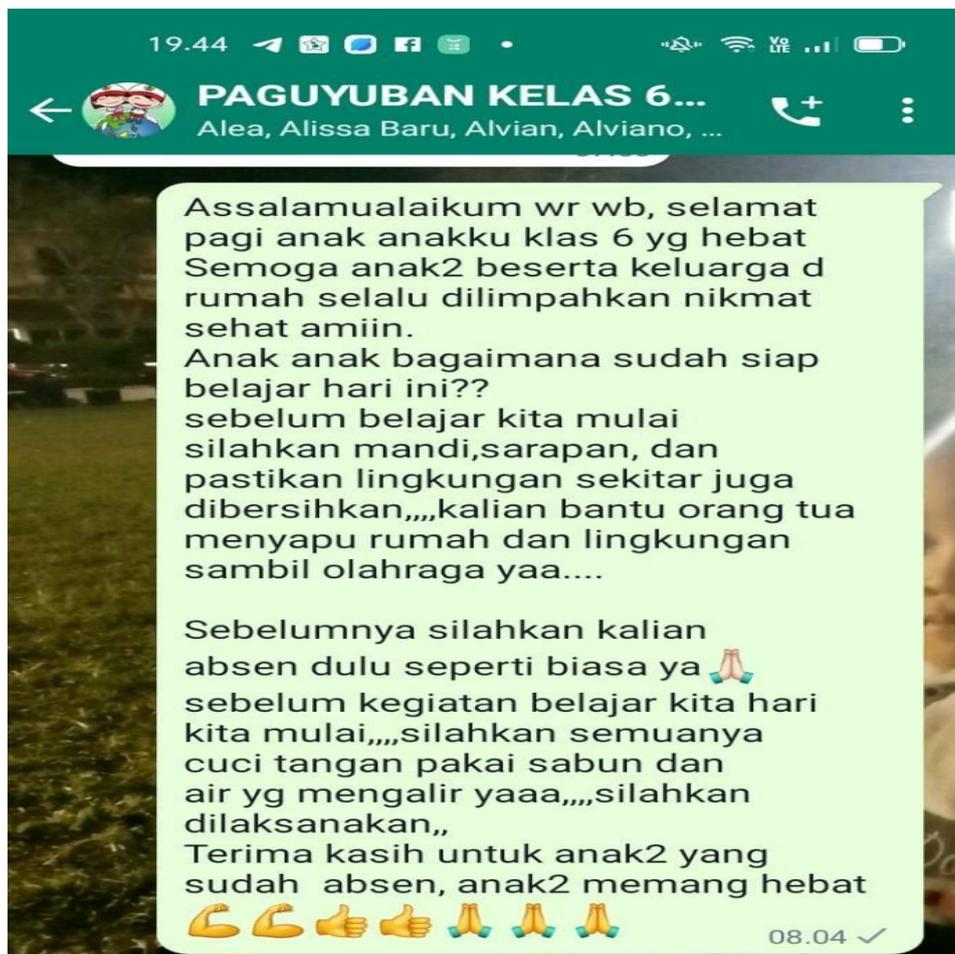
Fasilitas teknologi informasi merupakan sarana teknologi yang digunakan untuk memperlancar menyampaikan informasi. Fasilitas teknologi informasi yang

³⁰ Observasi, di Lokasi UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 26 Pebruari 2021

³¹ Wawancara, Latif Effendi kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 26 Pebruari 2021

dimiliki di UPT SD Negeri Plosorejo 01 diantaranya; jaringan internet, hotspot area, komputer, laptop, lcd proyektor. Jaringan internet yang lumayan besar dapat dimanfaatkan oleh warga sekolah dalam mengakses informasi yang diperlukan dari internet. Hal tersebut sesuai dengan penuturan kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01, sebagai berikut:

*Fasilitas teknologi informasi yang ada di lembaga kami diantaranya; komputer, laptop, lcd, jaringan internet dengan kapasitas yang lumayan besar, dapat digunakan oleh bapak ibu guru dan siswa ketika berada di sekolah untuk menggali informasi dari internet.*³²



Gambar 4.11 Pemberian tugas dengan media whatsapp grup

³² Wawancara, Latif Effendi kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 26 Pebruari 2021

d. Harapan dari memanfaatkan teknologi informasi

Harapan dari memanfaatkan teknologi informasi adalah supaya dengan memanfaatkan teknologi informasi tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga mutu pembelajaran dapat tercapai. Satu satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran adalah belum dimanfaatkannya berbagai sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun peserta didik. Dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal, peserta didik dapat termotivasi untuk berpikir logis dan semakin mudah memahami hubungan materi pelajaran dengan lingkungan alam sekitar serta kegunaan belajar dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran juga didukung dengan adanya penemuan internet yang dianggap sebagai penemuan yang cukup besar yang mengubah dunia termasuk dunia pendidikan.

Harapan dengan menggunakan teknologi informasi pada era *new normal* ini, pembelajaran yang dilaksanakan dengan daring dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai. Seperti yang disampaikan kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada saat wawancara dengan peneliti, berikut penuturannya:

Dengan menggunakan teknologi informasi bapak ibu guru dapat menyampaikan materi dengan lancar. Karena pembelajarannya daring dan luring. Pembelajaran daring dengan menggunakan media google classroom dan terkadang menggunakan zoom. Bapak ibu guru yang belum mampu dengan zoom menggunakan whatsapp group. Yang utama dalam pembelajaran daring ini adalah anak-anak tidak ketinggalan materi pembelajaran dan tentunya anak-anak enjoy, dikarenakan pada masa pandemi covid-19 ini kita semua harus enjoy tidak boleh stress. Kita harus jaga kesehatan tentunya tetap mematuhi protokol kesehatan.³³

³³ Wawancara, Latif Effendi kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 26 Pebruari 2021



Gambar 4.12 Pembelajaran dengan media zoom

e. Hambatan dalam menggunakan teknologi informasi

UPT SD Negeri Plosorejo 01 hambatan yang dihadapi dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah; sarana dan prasarana pendukung terbatas misalnya komputer, laptop, jaringan internet, ketersediaan listrik, kurangnya kemampuan guru dan mengoperasikan teknologi informasi. Hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi tersebut sesuai dengan penuturan yang disampaikan kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada waktu wawancara dengan peneliti, berikut penuturannya:

Hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era new normal ini, masalah yang utama yaitu kurangnya sarana dan prasarana di sekolah sehingga menjadikan pembelajaran kurang maksimal, hal ini disebabkan komputer dan laptop hanya sedikit seangkan jumlah siswa lumayan banyak. Problem yang kedua jaringan internet, terkadang listrik padam sehingga pelaksanaan pembelajaran terganggu. Problem yang ketiga yaitu tidak semua siswa memiliki sarana teknologi informasi misalnya laptop tetapi apabila handphone rata-rata memiliki semua, karena semua orang memegang hp tetapi belum tentu hp yang mereka mili semuanya dapat mengakses

internet, ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone sendiri atau memiliki laptop, handphonenya menumpang milik orang tua sehingga tugas yang diterima siswa tidak bisa terselesaikan dengan cepat, harus menunggu jika handphone sudah tersedia karena menunggu orang tua pulang dari kerja. Masalah yang rentan adalah kuota internet, karena orang tua tidak semuanya mampu untuk membelikan pulsa internet. Kemampuan ekonomi mereka berbeda-beda.³⁴

Masalah atau hambatan yang disampaikan oleh Bapak kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 tersebut senada ketika peneliti bertanya kepada wali kelas 5 terkait problem atau hambatan di dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Beliau menyampaikan bahwa:

Pembelajaran melalui daring dengan memanfaatkan teknologi informasi ini juga tidak lepas dari kendala yang diantaranya yang pertama sinyal atau jaringan, yang kedua apabila listrik padam, yang ketiga bila mungkin bapak ibu guru tidak menguasai teknologi informasi ini kendala yang fatal bila pembelajaran daring. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi menguras waktu juga, karena harus mempersiapkan sarana dan prasarananya, belum lagi bila guru kurang mampu dalam menggunakan teknologi (TI)³⁵

Masalah dalam penggunaan teknologi informasi menurut uraian kepala sekolah dan guru di atas, merupakan suatu hal yang harus diatasi supaya kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Berhasil tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Jessica siswa kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 01 juga menyampaikan tentang hambatan pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan mutu pembelajaran pada *era new normal*, sebagai berikut:

Kendala yang ada selama pelaksanaan pembelajaran yang utama apabila paket data habis, laptop rusak, handphone tidak ada dan listrik mati.

³⁴ Wawancara, Latif Effendi kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 26 Pebruari 2021

³⁵ Wawancara, Dina Dwi Restutik wali kelas 5 UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 27 Pebruari 2021

Tetapi untuk kuota internet selama masa pandemi covid-19 ada bantuan kuota dari pemerintah, bantuan digunakan untuk pembelajaran daring³⁶

Permasalahan atau hambatan di dalam memanfaatkan teknologi informasi harus dipecahkan dan dicari solusinya supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat walaupun kondisi masih dalam masa pandemi covid-19, yang tentunya pembelajaran daring dan luring dilaksanakan harus tetap mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

2. Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*

a. Bentuk dan media pemanfaatan teknologi informasi

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran dalam bidang kehidupan seperti dalam hal telekomunikasi. Dengan kemudahan berkomunikasi, manusia seakan lebih dinamis. Informasi tentang peristiwa ditempat yang jauh dengan mudahnya didapatkan dengan bantuan alat-alat tersebut. Kehadiran internet dalam teknologi informasi dan komunikasi membantu aktivitas dan urusan kita dalam memperoleh dan menyampaikan informasi secara cepat. Internet juga mendorong terjadinya keragaman gaya hidup dan penampilan untuk memicu kreatifitas dan ide-ide yang baru.

Pendidik memanfaatkan laptop dalam persiapan pembelajaran yaitu pada pembuatan rencana pembelajaran, penyajian materi, pembuatan soal ulangan

³⁶ Wawancara dengan siswa kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar pada tanggal 27 Pebruari 2021

harian, membuat media pembelajaran dan input hasil belajar. Rencana pembelajaran dibuat menggunakan program perangkat lunak di laptop yaitu Microsoft Word dengan keunggulan mampu mengetik berbagai macam tulisan dan variasinya bahkan mampu memasukkan gambar pada lembar kerjanya. Website di internet mampu menjadi penunjang dalam pencarian atau penambahan materi pada rencana pembelajaran. Jaringan internet mampu dikombinasikan pada media dan alat apa saja dalam pembelajaran. Tujuan utama jaringan internet adalah untuk memberi kemudahan dalam pencarian tambahan materi, penyelesaian soal-soal, dan pengiriman penugasan.

Bentuk dan media pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* ini, seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar, sebagai berikut:

Pelaksanaan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era new normal di sekolah kami berjalan dengan baik dan lancar, karena di sekolah kami memiliki sarana yang cukup. Pembelajaran pada era new normal ini dilaksanakan dengan daring dan luring. Pembelajaran ini sesuai dengan himbauan dari dinas terkait bagi sekolah yang zona hijau. Pembelajaran daring dengan menggunakan media google classroom, zoom, ataupun menggunakan watshapp. Penggunaan media ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan oleh bapak ibu guru. Sebelum melaksanakan pembelajaran tentunya bapak ibu guru menyiapkan perangkat pembelajaran, yang tentunya berbeda dengan ketika pembelajaran murni dengan tatap muka.³⁷

³⁷ Wawancara, Latif Effendi kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 26 Pebruari 2021

berat, pekerjaan dikerjakan dengan enjoy, kesehatan harus dijaga supaya kita tidak terimbas covid-19. Hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01, pada saat peneliti wawancara dengan belaiunya, berikut penuturannya:

Peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran daring memiliki antusias yang tinggi, terbukti ketika bapak ibu guru melaksanakan pembelajaran dengan zoom, terlihat anak-anak tidak ada yang absen, tugas-tugas yang diberikan guru juga dikerjakan dengan baik dan dikirim kembali kepada gurunya dengan tertib juga. Anak-anak yang melaksanakan luring pun sangat bersemangat dan betul betul mematuhi protokol kesehatan. Anak-anak berada di sekolah hanya berkisar 2 jam untuk kelas tinggi, dan 1,5 jam untuk kelas rendah.³⁹

Siswa kelas 4 menyampaikan juga terkait penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran selama *new normal*, berikut paparannya:

Selama ini kami senang dengan pembelajaran selama masa pandemi ini, bapak ibu guru mengajar dengan zoom, kami senang bisa bertatap muka walaupun kita jauh bisa bertemu melalui media zoom. Bila kita waktu tatap muka walaupun sebentar kami juga senang, kami dalam belajar harus mematuhi protokol kesehatan, tidak boleh berjabat tangan, duduknya 1 meja hanya 1 anak, kita duduk tidak boleh menempati duduknya teman.⁴⁰

c. Hasil dari penggunaan teknologi informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran, tentunya kita berharap hasil yang memuaskan. Hasil penggunaan teknologi informasi dari guru antara lain: bapak/ibu guru menjadi terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut, bapak ibu guru yang semula enggan menggunakan laptop dan terbiasa dengan

³⁹ Wawancara, Latif Effendi kepala sekolah UPT SSD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 27 Pebruari 2021

⁴⁰ Wawancara, Ratna Dwi Lestari siswa kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 27 Pebruari 2021

pembelajaran model lama, menjadi antusias untuk menggunakannya, hal ini memang guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Peserta didik lebih pintar untuk mengakses materi, mencari referensi jawaban dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Penggunaan teknologi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* ini, memperoleh hasil seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar, sebagai berikut:

Selama pembelajaran di era new normal ini anak-anak belajar dengan kondusif. Pembelajaran pada era new normal ini dilaksanakan dengan daring dan luring. Pembelajaran ini sesuai dengan himbauan dari dinas terkait bagi sekolah yang zona hijau. Pembelajaran daring dengan menggunakan media google classroom, zoom, ataupun menggunakan watshapp. Penggunaan media ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan oleh bapak ibu guru. Sebelum melaksanakan pembelajaran tentunya bapak ibu guru menyiapkan perangkat pembelajaran, yang tentunya berbeda dengan ketika pembelajaran murni dengan tatap muka. Manfaat penggunaan teknologi ini bagi guru sangat banyak, yang semula belum terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran akhirnya mau menggunakannya bisa dikatakan tidak gptek dengan teknologi informasi, anak-anak juga semakin canggih mencari informasi melalui internet dan juga menjadikan tambahan pengalaman untuk mencari sumber belajar di internet. Tentunya juga ada beberapa kendala atau masalah dengan memanfaatkan teknologi informasi ini khususnya dalam pembelajaran daring, apabila listrik padam, sinyal tidak kuat, hal ini akan menghambat proses kegiatan belajar dan mengajar.. Pada era new normal ini, diberlakukan kurikulum darurat, sehingga materi yang esensial saja yang diajarkan, mengingat jam belajar anak-anak tidak seperti biasa, jam belajar dikurangi pada saat pembelajaran luring atau tatap muka, itupun hanya pada wilayah yang termasuk zona hijau. Yang diutamakan kesehatan dan keselamatan pendidik dan peserta didik⁴¹

⁴¹ Wawancara d, Latif Effendi kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar pada tanggal 26 Pebruari 2021

Wali kelas 6 UPT SD Negeri Plosorejo 01, juga menyampaikan hal yang sama terkait dengan hasil pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pada era new normal ini, berikut penuturannya:

Pada era new normal ini, pembelajaran dilaksanakan dengan daring dan luring bu, pada saat daring anak-anak tentunya menggunakan laptop ataupun hp. Hasilnya sangat bagus bu, anak-anak cepat merespon tugas yang saya berikan, jawabannya itu banyak yang luar biasa benar semua. Ketika jawaban yang membutuhkan jawaban uraian menjelaskan itu kalimatnya bagus-bagus, karena anak-anak bebas untuk mengakses dan mencari jawaban di internet.⁴²

3. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada *era new normal*

a. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan teknologi informasi

Faktor pendukung pemanfaatan teknologi informasi diantaranya dengan memanfaatkan teknologi informasi berbagai sumber belajar bisa diakses secara optimal, peserta didik dapat termotivasi untuk berpikir logis dan sistematis sehingga memiliki pola pikir yang nyata dan semakin mudah memahami hubungan materi pelajaran dengan lingkungan alam sekitar serta kegunaan belajar dalam kehidupan sehari-hari. Sarana dan prasarana secara langsung memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan terutama berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Berkenaan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana juga harus terus dikembangkan demi keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Projector di tiap-tiap ruangan kelas serta

⁴² Wawancara, Akrim Mufadiyah wali kelas 6 UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 27 Februari 2021

akses internet merupakan sarana dan prasarana wajib yang sudah harus dimiliki oleh sekolah di era sekarang. Sarana prasarana sebagai salah satu unsur penting dalam sumber daya pendidikan juga harus terus mengikuti perkembangan jaman yang semakin pesat. Hal tersebut sesuai dengan penuturan guru kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 01, berikut penuturannya:

Didalam pelaksanaan pembelajaran pada era new normal yang memanfaatkan teknologi informasi ini, tentunya sarpras harus mencukupi, fasilitas internet juga lancar, kuota paket data juga tersedia, dan yang paling penting bapak ibu guru mampu mengoperasikan laptop dengan media media atau fasilitas yang ada yang terkait dengan teknologi informasi. Kemauan untuk belajar bagi yang belum mampu untuk menggunakan komputer atau laptop.⁴³

Faktor penghambat dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah; 1) Masalah teknis, listrik yang sering padam secara tiba-tiba dan tidak stabilnya jaringan internet, walaupun seluruh area sekolah telah tercover oleh fasilitas wireless hotspot namun tidak dapat terkoneksi ke jaringan internet; 2) Guru merasa terbebani untuk bisa mengajar dengan memanfaatkan media pengajaran, hal ini dikarenakan dengan media pengajaran guru dituntut harus lebih kreatif serta persiapan pengajaran lebih matang; 3) Keterbatasan tenaga operasional untuk bisa memanfaatkan TIK, perlu adanya tenaga khusus yang mengelola media tersebut, karena tidak setiap guru mampu mengoperasikan media tersebut; 4) Kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan berbagai fasilitas TIK yang telah disediakan oleh pihak sekolah, hal ini terkadang dipengaruhi juga oleh faktor usia serta kompetensi guru yang

⁴³ Wawancara, Dina Dwi Restutik guru kelas 4 UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 27 Februari 2021

bersangkutan; 5) Masalah pembiayaan, faktor pembiayaan sangat mempengaruhi dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna peningkatan proses pembelajaran guru di sekolah. yang mana hal ini berkaitan erat dengan pemenuhan perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung peningkatan profesionalisme guru dalam penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut sesuai dengan penuturan kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01, berikut ini:

Hambatan pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran juga dikarenakan kurangnya rasa percaya diri guru menggunakan TIK dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru takut gagal mengajar melalui penggunaan TIK yang saat ini sangat disarankan. Kurangnya kompetensi guru yang dimaksudkan di sini adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan TIK ke dalam praktek-praktek pedagogis. Terbatasnya jumlah guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang penggunaan komputer dan internet, serta kurang atau tidak antusiasnya guru untuk melakukan perubahan dengan mengintegrasikan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di kelas mereka.⁴⁴

b. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran sangat perlu adanya evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui dampak dari penggunaan teknologi informasi ini, baik dampak positif dan negatifnya. Dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01, bagaimana evaluasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* ini. Beliau menyampaikan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran pada era new normal pada saat ini dilaksanakan dengan pembelajaran daring dan luring. Untuk daring yaitu

⁴⁴ Wawancara, Latif Effendi Kepala Sekolah UPT SD Negeri Plosorejo 01 pada tanggal 26 Pebruari 2021

dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan media google classroom, zoom meet, dan whatsapp. Pembelajaran luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pelaksanaannya dalam bentuk shif atau bergantian. Karena jumlah murid lebih dari 25 siswa maka kami menggunakan tiga shif. Sehingga dalam satu minggu siswa masuk ke sekolah tiga kali dalam seminggu, sebaliknya sama yang melaksanakan daring juga 3 kali dalam seminggu. Pembelajaran yang dilaksanakan sudah sangat menyenangkan, bapak ibu guru juga memberikan materi dengan baik, tugas-tugas sudah diberikan bahkan juga memberikan video-video pembelajaran. bagi saya tetap kurang maksimal karena pembelajaran tatap muka dibatasi maksimal 2 jam. Pemerintah mengucurkan bantuan kuota internet sehingga kami sangat terbantu dengan adanya bantuan tersebut. Tetapi juga masalah jaringan ini juga sangat menentukan, cuaca buruk, kadang listrik padam juga merupakan permasalahan yang ada didalam pembelajaran pada masa ini karena pembelajaran harus online. Kita tidak boleh untuk tatap muka secara penuh, kita harus mematuhi protokol kesehatan.⁴⁵

Pelaksanaan penggunaan teknologi informasi perlu adanya evaluasi, dilihat dari dampak yang muncul ketika kita menggunakan teknologi informasi tersebut. Pemanfaatan internet, untuk proses pembelajaran daring atau jarak jauh juga ada dampak positif dan negatifnya juga. Hal yang senada juga disampaikan oleh selaku wali kelas 5 juga sebagai waka kurikulum ketika peneliti meminta keterangan kepada beliaunya. Beliau menyampaikan sebagai berikut:

Evaluasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran ini, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak yang terjadi selama pembelajaran khususnya pada era new normal ini. Menurut saya pembelajaran selama new normal ini kurang maksimal karena kita tidak bertemu dengan siswa secara langsung. Pembelajaran dengan daring, melalui media zoom, google classroom ataupun melalui whatsapp. Sebenarnya ada dampak positif dan negatifnya juga. Dampak positifnya guru menjadi melek teknologi informasi, bisa menambah wawasan, mudah untuk mencari referensi, tetapi dampak negatifnya ada harus menyiapkan perangkat teknologi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran atau adanya persiapan yang matang dari segi materi, laptop ataupun komputer yang akan digunakannya.. Pada pembelajaran ini yang sangat berperan adalah orang tua karena harus mendampingi

⁴⁵ Wawancara dengan kepala sekolah UPT SSD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar pada tanggal 26 Pebruari 2021

putra putrinya dalam belajar, dalam hal ini harus ada kerjasama yang baik dengan wali murid.⁴⁶

Evaluasi pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi juga disampaikan Ibu Umi Zulai'in selaku wali murid kelas 3, selama pembelajaran pada era *new normal*. Beliau mengatakan bahwa:

Evaluasi pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi ini, diperlukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak positif dan negatifnya untuk pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Dampak positifnya siswa juga lebih mudah mencari sumber belajar, materi, mencari jawaban-jawaban dari tugas yang diberikan guru. Dampak negatifnya anak saya belajarnya hanya sedikit, setelah mengerjakan tugas, anak saya bermain, nilai anak-anak naik. Tetapi saya tidak nyakin itu hasil kerjanya sendiri atautkah meniru milik teman. Kalau saya sebagai wali murid saya tetap cocok dengan pembelajaran tatap muka, karena anak itu apabila diberitahu oleh gurunya itu sangat menurut, tetapi bila saya beritahu untuk mengerjakan tugas, belajar tetapi biasanya menggerutu. Kadang jawabnya payah, malas, tugasnya dikerjakan nanti saja bu masih dikumpulkan besok saja kata gurunya. .⁴⁷

Evaluasi pemanfaatan teknologi sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penerapan teknologi jaringan internet di sekolah akan mendukung proses belajar mengajar terutama sebagai bahan referensi bagi guru di sekolah untuk menambahkan materi ajarnya. Selain itu, siswa di sekolah dapat pula memanfaatkan teknologi jaringan internet untuk mendapatkan materi pelajaran di sekolah sebagai alat belajar mandiri, tetapi dampak negatifnya pihak orang tua di rumah tetap memberikan bimbingan dan pemantauan.

⁴⁶ Wawancara dengan Waka kurikulum UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar pada tanggal 1 Maret 2021

⁴⁷ Wawancara, wali murid UPT SD Plosorejo 01 Kademangan Blitar pada tanggal 1 Maret 2021.

D. Temuan Penelitian Situs satu SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

1. Penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*
 - a. Latarbelakang penggunaan teknologi informasi
 - 1) Teknologi informasi merupakan sarana yang tepat untuk penyampaian informasi yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan dan pemindahan informasi.
 - 2) Adanya upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran
 - 3) Kemampuan siswa Sekolah Dasar yang sudah mampu menggunakan TIK.
 - 4) Mengurangi adanya gagap teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti internet, komputer dan lain-lain membawa pengaruh terhadap kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru.
 - 5) Kebijakan yang diambil pemerintah dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.
 - 6) Pada era *new normal* ini pembelajaran dilaksanakan dengan daring dan luring bagi wilayah sekolah tersebut yang berzona hijau.
 - 7) Pelaksanaan sesuai dengan prokes, siswa yang diatas 20 tiap kelas harus melaksanakan 3 shif.
 - 8) Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan media google classroom, zoom maupun dengan whatsapp group.

b. Permulaan pemanfaatan teknologi informasi

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi sudah sejak lama dilaksanakan, karena pemanfaatan teknologi informasi digunakan dalam menyampaikan materi, membuat media, dan juga mengakses bahan pembelajaran.
- 2) Selama era *new normal* sekolah setiap hari menggunakan teknologi informasi untuk sarana pembelajaran daring dan luring

c. Fasilitas teknologi informasi

- 1) Jaringan internet, hot spot area, ruang komputer, laptop, komputer, lcd proyektor, televisi, koran.
- 2) Laboratorium komputer
- 3) Memiliki guru TIK

d. Harapan pemanfaatan teknologi informasi

- 1) Tujuan pembelajaran tercapai dan tentunya mutu pembelajaran dapat dipertahankan, walaupun saat ini masih masa pandemi covid-19
- 2) Menyadarkan siswa untuk memanfaatkan media komunikasi dan teknologi dalam proses pembelajaran
- 3) Pemanfaatan teknologi informasi ini tidak hanya pada masa pandemi tetapi berkelanjutan
- 4) Guru harus menguasai teknologi informasi dan memanfaatkan teknologi informasi itu dalam pembelajaran, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

- e. Hambatan pemanfaatan teknologi informasi
 - 1) Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah atau kurang maksimal dalam pemenuhan fasilitas
 - 2) Jaringan internet, terkadang listrik padam sehingga pelaksanaan pembelajaran terganggu
 - 3) Tidak semua siswa memiliki sarana teknologi informasi, tidak memiliki handphone sendiri atau memiliki laptop, handphonenya menumpang milik orangtua
 - 4) Tidak ada sinyal atau jaringan,
 - 5) Apabila listrik padam,
 - 6) Kuota internet habis
 - 7) Guru tidak menguasai teknologi informasi
- 2. Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*
 - a. Bentuk dan media pemanfaatan teknologi informasi
 - 1) Dalam persiapan pembelajaran yaitu pada pembuatan rencana pembelajaran, penyajian materi, pembuatan soal ulangan harian, dan input hasil belajar.
 - 2) Penyediaan bahan pelajaran secara online, alat peraga atau simulasi, penjelasan materi dengan power point, pemberian tugas dan pengiriman video pembelajaran.

3) Pada pembelajaran daring ini kami melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media google classroom, zoom meet, dan terkadang whatsapp group

b. Antusias dalam pemanfaatan teknologi informasi

Dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran tentunya antusiasnya sangat tinggi, hal ini terbukti bahwa anak-anak pada saat pembelajaran daring menggunakan zoom anak-anak aktif dan tugas yang dikirimkan melalui whatsapp juga banyak yang segera dikirim ketika tugas sudah selesai dikerjakannya.

c. Hasil pemanfaatan teknologi informasi

Hasil penggunaan teknologi ini bagi guru sangat luar biasa, sehingga yang semula belum terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran akhirnya mau menggunakannya bisa dikatakan melek teknologi, anak-anak juga semakin canggih mencari informasi melalui internet dan juga menjadikan pengalaman baru bagi mereka yang belum terbiasa menggunakannya.

3. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era new normal

a. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan teknologi informasi

Faktor pendukung pemanfaatan teknologi informasi, antara lain:

1) Tersedianya infrastruktur yang memadai untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran

2) Siswa dituntut untuk belajar secara mandiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya

- 3) Guru mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran
- 4) Adanya dukungan administrator yang kreatif

Faktor penghambat pemanfaatan teknologi informasi, antara lain:

- 1) sarana dan prasarana yang kurang memadai
- 2) kurangnya rasa percaya diri pada guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran
- 3) guru takut bila tidak berhasil dalam pembelajarannya
- 4) kurang mampu dalam mengoperasikan atau mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam pembelajaran
- 5) kurang atau tidak antusias guru melakukan perubahan mindset dari pembelajaran yang tradisi lama ke pembelajaran yang berbasis TI
- 6) malas karena membutuhkan waktu yang lama dalam persiapannya
- 7) karena sinyal yang kurang bagus
- 8) kuota internet harus tercukupi.

b. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

- 1) Guru dituntut untuk mampu menggunakan TI sebagai sumber belajar
- 2) Guru juga dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif
- 3) Menciptakan solusi dalam memecahkan masalah, mempengaruhi kehidupan siswa, serta menimbulkan rasa senang dan puas pada siswa.

E. Temuan Penelitian Situs Dua UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar

1. Problematika Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*
 - a. Latarbelakang pemanfaatan teknologi informasi
 - 1) Masa pandemi covid-19 mengharuskan pembelajaran dengan daring
 - 2) Meningkatkan mutu pembelajaran
 - 3) Mengurangi adanya gagap teknologi, perkembangan teknologi informasi seperti internet, komputer terhadap kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru
 - 4) Memudahkan guru dalam pekerjaan administrasi, membantu mengemas bahan ajar, meningkatkan pengetahuan, membantu proses pembelajaran
 - 5) Membantu guru dalam menentukan media apa yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik peserta didik
 - 6) Membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik.
 - b. Permulaan pemanfaatan teknologi informasi
 - 1) Sudah lama memanfaatkan teknologi informasi.
 - 2) Tidak hanya pada *new normal* tetapi setiap hari bahkan selalu menggunakan teknologi informasi.
 - c. Fasilitas pemanfaatan teknologi informasi
 - 1) Jaringan internet, hotspot area, komputer, laptop, lcd proyektor.
 - 2) Ruang komputer,wifi

- d. Harapan pemanfaatan teknologi informasi
 - 1) Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar
 - 2) Mutu pembelajaran dapat tercapai
 - 3) Peserta didik dapat termotivasi untuk berpikir logis
 - 4) Anak-anak tidak ketinggalan materi pembelajaran
 - 5) Anak-anak enjoy, dikarenakan pada masa pandemi covid-19 ini harus jaga kesehatan
- e. Hambatan dalam memanfaatkan teknologi informasi
 - 1) Sarana dan prasarana pendukung terbatas misalnya komputer, laptop, jaringan internet, ketersediaan listrik,
 - 2) Kurangnya kemampuan guru dan mengoperasikan teknologi informasi
 - 3) Tidak semua siswa memiliki sarana teknologi informasi misalnya laptop tetapi apabila handphone rata-rata memiliki semua
 - 4) Tidak semua Hp dapat mengakses internet,
 - 5) Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone sendiri atau memiliki laptop, handphonenya menumpang milik orang tua
 - 6) Kuota internet, karena kemampuan ekonomi mereka berbeda-beda.
- 2. Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*
 - a. Bentuk dan media pemanfaatan teknologi informasi
 - 1) Persiapan pembelajaran yaitu pada pembuatan rencana pembelajaran, penyajian materi, pembuatan soal ulangan harian,

- 2) Membuat media pembelajaran dan input hasil belajar
- 3) Pembelajaran daring dengan menggunakan media google classroom, zoom, ataupun menggunakan watshapp.

b. Antusias peserta didik dalam pemanfaatan teknologi informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajaran, tentunya sangat senang dan memiliki antusias yang tinggi.

c. Hasil dari pemanfaatan teknologi informasi

- 1) Guru menjadi terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut
- 2) Guru yang semula enggan menggunakan laptop dan terbiasa dengan pembelajaran model lama, menjadi antusias untuk menggunakannya
- 3) Guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara daring
- 4) Peserta didik lebih pintar untuk mengakses materi, mencari referensi jawaban dari tugas- tugas yang diberikan oleh guru.

3. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*

a. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan teknologi informasi

Faktor pendukung pemanfaatan teknologi informasi:

- 1) Peserta didik termotivasi untuk berpikir logis dan sistematis
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai
- 3) Guru mampu mengoperasikan laptop dengan media media atau fasilitas TI

- 4) Kemauan untuk belajar bagi yang belum mampu untuk menggunakan komputer atau laptop

Faktor penghambat pemanfaatan teknologi informasi:

- 1) Masalah teknis, listrik yang sering padam secara tiba-tiba dan tidak stabilnya jaringan internet
- 2) Guru merasa terbebani untuk bisa mengajar dengan memanfaatkan media pengajaran
- 3) Keterbatasan tenaga operasional untuk bisa memanfaatkan TIK
- 4) Kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan berbagai fasilitas TIK yang telah disediakan oleh pihak sekolah
- 5) Masalah pembiayaan, faktor pembiayaan sangat mempengaruhi dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

b. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

- 1) Pembelajaran selama *new normal* ini kurang maksimal
- 2) Dampak positifnya guru menjadi melek teknologi informasi
- 3) Dampak negatifnya harus menyiapkan perangkat teknologi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 4) Adanya kerjasama yang baik dengan wali murid.

F. Analisis Lintas Situs

Peneliti mengemukakan analisis data multi situs, untuk mempermudah membuat analisis data multi situs tersebut, peneliti akan membandingkan temuan yang didapat dari kedua situs dalam tabel berikut ini:

1. Temuan Sementara

Tabel 4.1
Perbandingan Temuan di SDI Lukmanul Hakim dan SDN Plosorejo 01

No	Fokus Penelitian	Temuan Di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar	Temuan Di UPT SDN Plosorejo 01 Kademangan Blitar
1.	Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Era New Normal	<p>a. Latarbelakang menggunakan teknologi informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Teknologi informasi merupakan sarana yang tepat untuk penyampaian informasi yang berkaitan dengan pengelolaan data 2) Adanya upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran 3) siswa SD sudah mampu menggunakan TIK. 4) Mengurangi adanya gagap teknologi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti internet, komputer dan lain-lain membawa pengaruh terhadap kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru. 5) Kebijakan yang diambil pemerintah dengan melibatkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. 	<p>a. Latarbelakang menggunakan teknologi informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masa pandemi covid-19 mengharuskan pembelajaran dengan daring 2) Meningkatkan mutu pembelajaran 3) mengurangi adanya gagap teknologi, perkembangan teknologi informasi seperti internet, komputer terhadap kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru 4) Masa pandemi covid-19 mengharuskan pembelajaran dengan daring 5) Meningkatkan mutu pembelajaran

No	Fokus Penelitian	Temuan Di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar	Temuan Di UPT SDN Plosorejo 01 Kademangan Blitar
2.	Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era new normal	<p>a. Bentuk dan media pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>1) Dalam persiapan pembelajaran yaitu pada pembuatan rencana penyajian materi, pembuatan soal ulangan harian, dan input hasil belajar.</p> <p>2) Penyediaan bahan pelajaran secara online, alat peraga atau simulasi, penjelasan materi dengan power point, pemberian tugas dan pengiriman video pembelajaran.</p> <p>3) Pada pembelajaran daring ini kami melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media google classroom, zoom meet, dan terkadang whatsapp group</p> <p>b. Antusias dalam pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>Dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran tentunya antusiasnya sangat tinggi, hal ini terbukti bahwa anak-anak pada saat pembelajaran daring menggunakan zoom anak-anak aktif dan tugas yang dikirimkan melalui whatsapp juga banyak yang segera dikirim ketika tugas sudah selesai dikerjakannya.</p> <p>c. Hasil pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>Hasil penggunaan teknologi ini bagi guru sangat luar biasa, sehingga yang semula belum terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat dikatakan melek IT</p>	<p>a. Bentuk dan media pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>1) Persiapan pembelajaran yaitu pada pembuatan rencana pembelajaran, penyajian materi, pembuatan soal ulangan harian,</p> <p>2) Membuat media pembelajaran dan input hasil belajar</p> <p>3) Pembelajaran daring dengan menggunakan media google classroom, zoom, ataupun menggunakan whatsapp. Penggunaan media ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan oleh bapak ibu guru.</p> <p>b. Antusias peserta didik dalam pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajaran, tentunya sangat senang dan memiliki antusias yang tinggi.</p> <p>c. Hasil dari pemanfaatan teknologi informasi</p> <p>1) Guru menjadi terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut</p> <p>2) Guru yang semula enggan menggunakan laptop dan terbiasa dengan pembelajaran model lama, menjadi antusias untuk menggunakannya</p> <p>3) Guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara daring</p>

No	Fokus Penelitian	Temuan Di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar	Temuan Di UPT SDN Plosorejo 01 Kademangan Blitar
3.	Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era <i>new normal</i>	<p>a. Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dituntut untuk mampu menggunakan TI sebagai sumber belajar 2) Guru juga dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif 3) Menciptakan solusi dalam memecahkan masalah, mempengaruhi kehidupan siswa, serta menimbulkan rasa senang dan puas pada siswa. <p>b. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dituntut untuk mampu menggunakan TI sebagai sumber belajar 2) Guru juga dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif 3) Menciptakan solusi dalam memecahkan masalah, mempengaruhi kehidupan siswa, serta menimbulkan rasa senang dan puas pada siswa. 	<p>b. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran selama new normal ini kurang maksimal 2) Dampak positifnya guru menjadi melek teknologi informasi 3) Dampak negatifnya harus menyiapkan perangkat teknologi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran 4) Adanya kerjasama yang baik dengan wali murid <p>c. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran selama new normal ini kurang maksimal 2) Dampak positifnya guru menjadi melek teknologi informasi 3) Dampak negatifnya harus menyiapkan perangkat teknologi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran 4) Adanya kerjasama yang baik dengan wali murid

Persamaan temuan dari kedua lokasi penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Kedua sekolah mempunyai tujuan yang sama meningkatkan mutu pembelajaran
- b) Kedua sekolah memanfaatkan teknologi informasi dengan media google classroom, zoom, dan watshapp, pada pelaksanaan pembelajara daring

- c) Kedua sekolah memiliki fasilitas teknologi informasi seperti jaringan internet, laptop, lcd.
- d) Pelaksanaan pembelajaran dengan daring dan luring
- e) Menanamkan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi
- f) Kedua sekolah menggunakan media yang bervariasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajarannya.

Adapun perbedaan dari temuan di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada situs satu SD Islam Lukmanul Hakim: sarana dan prasarana teknologi informasi cukup banyak, antusias guru sangat tinggi, memiliki guru TIK, gurunya rata-rata masih usia muda karena sekolah bernaung di bawah yayasan.
2. Pada situs dua UPT SD Negeri Plosorejo 01 sarana dan prasarana teknologi informasi cukup, antusias guru tidak semuanya tinggi, karena guru yang senior kurang mampu untuk pemanfaatan teknologi informasi. Sekolah bernaung di bawah dinas pendidikan sehingga faktor guru, anggaran juga berpengaruh dalam pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi.

b. Paparan Temuan dan Analisis Temuan Situs

Paparan temuan dan analisis temuan lintas situs, menunjukkan bahwa kedua situs masing-masing SD Islam Lukmanul Hakim dan UPT SD Negeri Plosorejo 01 Kademangan Blitar memiliki kebijakan dan program yang hampir sama dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*.

1. Penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*
 - a. Latarbelakang pemanfaatan teknologi informasi di SDI/SD adalah teknologi informasi merupakan sarana yang tepat untuk penyampaian informasi, untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran, mengurangi gagap teknologi.
 - b. Melaksanakan pembelajaran daring.
 - c. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan media google classroom, zoom maupun dengan whatsapp group
 - d. Hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi antara lain, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kemampuan guru yang tidak semuanya memahami tentang teknologi informasi.
 - e. Jaringan internet tidak semua wilayah memiliki sinyal yang bagus, sarana siswa juga tidak semuanya memiliki, kuota internet habis, listrik padam, handphone siswa tidak semuanya bisa terkoneksi dengan internet.
2. Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*
 - a. Implementasi penggunaan teknologi informasi di SDI/SD adalah pertama, adanya persiapan pembelajaran yaitu pada pembuatan rencana pembelajaran, penyajian materi, pembuatan soal dan input hasil belajar.
 - b. Penyediaan bahan pelajaran online, alat peraga atau video pembelajaran. Ketiga, persiapan sarana laptop atau komputer untuk sarana pelaksanaan pembelajaran dengan zoom, google classroom atau whatsapp group.

- c. Hasil penggunaan teknologi ini bagi guru sangat luar biasa, sehingga yang semula belum terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran akhirnya mau menggunakannya bisa dikatakan melek teknologi,
 - d. Anak-anak juga semakin canggih mencari informasi melalui internet dan juga menjadikan pengalaman baru bagi mereka yang belum terbiasa menggunakannya.
3. Evaluasi penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal*
- a. Faktor pendukung adalah semua warga sekolah memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajarannya, tersedianya sarana prasarana yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran daring sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.
 - b. Dukungan orang tua sangat tinggi dan peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi informasi
 - c. Faktor penghambat adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya rasa percaya diri pada guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, guru takut tidak berhasil dalam pembelajaran, kurang mampu dalam mengoperasikan atau mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam pembelajaran, kurang atau tidak antusiasnya guru melakukan perubahan mindset dari pembelajaran yang tradisi lama ke pembelajaran yang berbasis TI, guru malas karena membutuhkan waktu yang lama dalam persiapannya, terkendali sinyal yang kurang bagus, dan tidak semua sekolah memiliki guru TIK.

c. **Proposisi Penelitian**

Berpijak dari persamaan dan perbedaan temuan tersebut dapat disusun beberapa proposisi sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* di SD Islam Lukmanul Hakim dan UPT SD Negeri Plosorejo 01 akan berjalan dengan baik, jika permasalahan dapat diminimalkan atau dapat teratasi dengan baik.
2. Implementasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* di SDI Lukmanul Hakim dan UPT SD Negeri Plosorejo 01 akan terlaksana dengan baik, jika sarana dan prasarana teknologi informasi tersedia, memiliki semangat untuk berinovasi dalam pembelajaran dan guru mampu untuk menggunakannya sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan.
3. Mutu pembelajaran pada era *new normal* di SDI Lukmanul Hakim dan UPT SD Negeri Plosorejo 01 akan meningkat jika pemanfaatan teknologi informasi berjalan dengan baik dan kerjasama dengan sekolah, guru dan orang tua juga terjalin dengan baik pula.